UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Proses Pembentukan Persona Diri Virtual Pengguna TikTok melalui Aktivitas Recreate Content
NINDYA LILYA CANTIKA, Nurul Aini, S.Sos., M.Phil.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Fenomena *Recreate Content* pada *platform* TikTok tak sekadar menjadi aktivitas hiburan semata, tetapi turut dimanfaatkan oleh para pengguna yang ikut serta mengunggah *recreate content* untuk membentuk persona virtual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas *recreate content* dalam merefleksikan ekspresi sehari-hari pengguna serta perannya dalam menciptakan persona diri virtual di bawah mekanisme logika kapitalisme cepat. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif fenomenologi Husserl dalam mengeksplorasi kesadaran pada pengalaman pengguna yang me-*recreate content* viral TikTok melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian mendapatkan dua temuan utama. Temuan pertama yaitu pada dimensi subjektif, pengguna memanfaatkan format tren yang di-*recreate* guna merefleksikan kebebasan berekspresi dengan menyampaikan narasi pengalaman pribadi sebagai perwujudan atas *reflexive project of the self*. Temuan kedua yakni pada dimensi struktural, yang menunjukkan bahwa kebebasan berekspresi tersebut telah terkooptasi oleh tuntutan logika kapitalisme cepat serta pengawasan digital yang secara sistematis mendisiplinkan sekaligus mereifikasi pengalaman individu menjadi komoditas virtual. Alhasil, ini mengakibatkan pada reduksi ekspresi-narasi individu, yang kemudian menjadikan diri virtual terfragmentasi (*fragmented self*). Sehubungan dengan itu, penelitian ini menyimpulkan adanya kontradiksi pada proses pembentukan persona diri virtual. Upaya refleksivitas diri mulanya dimaksudkan oleh individu dengan pengekspresian diri autentik melalui *recreate content*, tetapi yang terjadi justru pergeseran orientasi eksistensial dari *being* (keutuhan diri) menjadi *appearing* (diri yang tampak). Pada akhirnya, proses ini mendangkalkan diri virtual menjadi hampa, di mana diri yang tampil di ranah virtual teralienasi dari kedalaman makna eksistensial diri di dunia nyata.

Kata Kunci: *Recreate Content*, TikTok, Refleksivitas, Fragmentasi Diri, Persona Diri Virtual

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Proses Pembentukan Persona Diri Virtual Pengguna TikTok melalui Aktivitas Recreate Content
NINDYA LILYA CANTIKA, Nurul Aini, S.Sos., M.Phil.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The phenomenon of content recreation on TikTok goes beyond mere entertainment. Users who engage in this practice also leverage it to construct virtual personas. This study aims to analyze how content recreation reflects users' everyday expressions and shapes their virtual personas within the logic of fast capitalism. Employing a Husserlian phenomenological approach, the study explores the consciousness and experiences of users who recreate viral TikTok content through in-depth interviews. The research yielded two main findings. First, at the subjective level, users leverage recreated trend formats to express their freedom of expression by conveying personal narratives as a manifestation of the reflexive project of the self. Second, at the structural level, this freedom of expression is shown to be co-opted by the demands of fast capitalism and digital surveillance, which systematically disciplines and reify individual experiences into virtual commodities. Consequently, this leads to a reduction of individual narrative expression, resulting in a fragmented virtual self. Thus, the study concludes a contradiction in the process of constructing virtual self-personas. The pursuit of self-reflexivity were initially intended by individuals as a forms of authentic self-expression through content recreation, however what actually occurred was a shift in existential orientation from 'being' (an integrated self) to 'appearing' (a self defined by outward presentation). Ultimately, this process renders the virtual self hollow, alienating the self presented in the virtual realm from the depth of existential meaning in the real world.

Keywords: Recreate Content, TikTok, Reflexivity, Self Fragmentation, Virtual Self Persona